



Bab 13

Menjadi Bagian dari Masyarakat

Anak-anak yang tidak dapat melihat dengan baik adalah bagian dari masyarakat, sama seperti semua anak-anak. Namun anak-anak yang tidak dapat melihat seringkali dipingit. Mereka jarang bermain di luar, atau berjalan, atau membantu dengan pekerjaan keluarga mereka. Anak-anak ini hanya memiliki sedikit kemungkinan untuk mengenal orang-orang lain, dan orang-orang lain pun tidak akan mengenal mereka. Orang-orang bahkan mungkin berpikir bahwa anak-anak tunanetra tidak dapat belajar bagaimana melakukan sesuatu. Bila anak-anak yang tidak dapat melihat bergabung di dalam lingkungan masyarakat, orang-orang mungkin tidak yakin bagaimana cara berbicara dengan mereka, atau bagaimana bertindak.



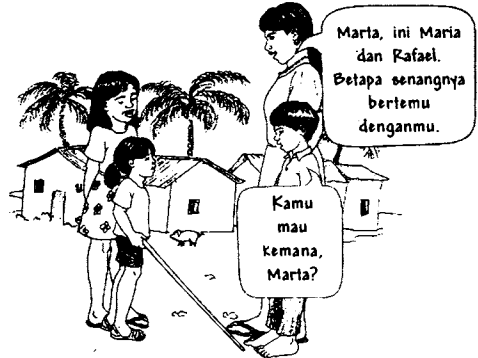
Sebagai orang tua, Anda bisa berbuat banyak untuk membantu anak Anda menjadi anggota aktif dilingkungan masyarakat. Bawalah anak Anda bersama Anda sesering mungkin – ketika Anda mengambil air, atau mengumpulkan kayu bakar, atau ketika Anda pergi ke pasar, atau ke sekolah, ibadah keagamaan, dan pertemuan-pertemuan dan acara-acara warga. Sepanjang perjalanan, jelaskan apa yang Anda lihat dan doronglah semangatnya untuk mendengarkan bunyi-bunyi, dan menyentuh dan membaui benda-benda. Kenalkan ia dengan orang-orang dan hewan-hewan yang Anda temui, dan ajarkan ia bagaimana menyapa orang.

Bagaimana para anggota masyarakat bisa membantu

Para anggota masyarakat bisa belajar bahwa anak yang tidak bisa melihat dengan baik sama aktifnya seperti anak-anak lain. Tetapi ia juga membutuhkan bantuan khusus untuk mengenal orang-orang dan tempat disekitarnya. Orang mungkin merasa tidak nyaman dengan anak Anda sebelum Anda menjelaskan bagaimana cara bertindak.

➤ Membantu para anggota masyarakat berinteraksi dengan anak Anda

Giatkanlah masyarakat untuk berbicara dengan anak Anda setiap kali mereka melihatnya. Mintalah kepada mereka untuk memperkenalkan diri dan memanggil anak Anda dengan nama, sehingga ia tahu mereka sedang berbicara dengannya. Jelaskan bahwa mereka harus berbicara secara langsung kepadanya, dan bukan bertanya kepada orang lain mengenai dirinya.



Mintalah orang-orang untuk membantu anak Anda menemukan apa yang sedang ia cari. Para anggota masyarakat bisa belajar memberikan petunjuk (lihat halaman 111 sampai 113) yang akan membantunya menemukan sesuatu sendiri.



Ajaklah orang-orang untuk menjawab pertanyaan anak Anda dan untuk menjelaskan sesuatu kepadanya. Setelah para anggota masyarakat mengenal anak Anda, mereka akan mulai menyadari bahwa ia bisa melakukan lebih banyak hal daripada yang mungkin pernah mereka pikirkan!



Bagaimana anak-anak lain bisa membantu

Anak-anak bisa kejam terhadap anak yang tidak dapat melihat dengan baik. Mereka mungkin menjadi kejam dengan cara mengolok-olok, menertawakan, meniru, atau bahkan menyakitinya. Namun lebih sering mereka bertindak kejam hanya dengan tidak mengikutsertakannya dalam permainan-permainan atau kegiatan-kegiatan mereka.

➤ *Membantu anak memahami seperti apa rasanya menjadi tunanetra*

Sering kali anak-anak bertindak dengan cara yang kejam karena mereka takut pada apa yang tidak mereka pahami. Setelah mereka mendapatkan lebih banyak pemahaman, anak-anak bisa menjadi teman atau orang yang membantu anak lain. Berikut ini adalah beberapa permainan yang bisa membantu anak-anak memahami kebutaan:

Permainan: Penglihatan kabur

Anak-anak bisa mengetahui seperti apa rasanya tidak dapat melihat dengan baik apabila mereka:



memakai kacamata tebal seseorang atau kacamata hitam yang tergores



tutuplah mata mereka dengan selembar kertas tipis atau bahan lain yang memungkinkan mereka untuk melihat hanya sedikit

Untuk melihat huruf-huruf ini aku harus sedekat ini. Dan itu pun masih sulit dilihat!



Kemudian mintalah kepada anak-anak itu untuk mencoba melihat sesuatu dengan detail-detail kecil, seperti pola pada daun atau huruf-huruf pada kaleng. Tanyalah anak-anak itu bagaimana rasanya mencoba melihat hal-hal ini. Harus sampai seberapa dekat mereka baru bisa melihat dengan baik?

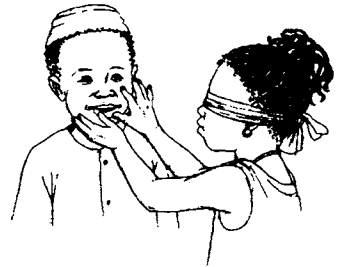
Permainan: Menuntun anak tunanetra

Mintalah anak-anak untuk berpasangan. Balutlah kain di mata seorang anak, sehingga ia tidak dapat melihat sama sekali. Biarkan anak yang lain menjadi penuntunnya. Penuntun itu membawa orang 'tunanetra' tersebut pergi berjalan-jalan, membiarkannya merasakan hal-hal yang berbeda, dan membantunya bergerak dengan aman. Setelah permainan selesai, ajaklah anak-anak itu untuk berbicara mengenai pertanyaan-pertanyaan ini:

- Bagaimana rasanya tidak dapat melihat?
- Apakah engkau takut?
- Apa yang dilakukan penuntunmu yang membantu atau tidak membantu?
- Apa yang seharusnya telah ia lakukan dengan lebih baik?
- Apakah engkau mempercayai penuntunmu?

**Permainan: Merasakan teman**

Balutlah kain di mata seorang anak sehingga ia tidak dapat melihat sama sekali. Kemudian biarkan ia mencoba mengenali teman-temannya dengan cara meraba mereka. Atau ia bisa mencoba mengenali benda-benda yang berbeda. Kemudian bicarakan bersama tentang seperti apa rasanya tidak dapat melihat.

**Permainan: Bau apa itu?**

Balutlah kain di mata sekelompok anak-anak, sehingga mereka tidak dapat melihat sama sekali. Kemudian letakkan di depan masing-masing anak sesuatu dengan bau yang tajam seperti jeruk yang sudah dikupas, daun teh, biji kopi, pisang, atau tumbuhan setempat. Lihatlah apakah anak-anak itu bisa mengenali benda-benda ini melalui bau mereka.

Setelah anak-anak memainkan permainan-permainan ini, jelaskan kepada mereka bahwa karena orang-orang tunanetra tidak dapat melihat, indra peraba, penciuman, dan pengecapan mereka biasanya menjadi sangat tajam.

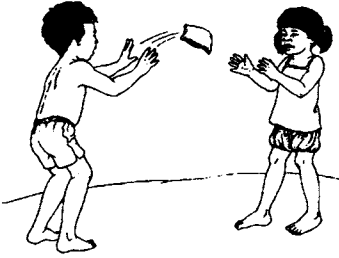
➤ **Membantu anak-anak mengikutsertakan anak yang tidak dapat melihat dengan baik ke dalam permainan mereka**

Sering kali anak-anak tidak menyadari bahwa anak yang tidak dapat melihat dengan baik bisa bermain dengan mereka apabila mereka membuat perubahan-perubahan kecil dalam permainan mereka. Sebagai contoh:



Setelah ia bisa mendengar bola tersebut, Rina bisa bergabung di dalam permainan itu.

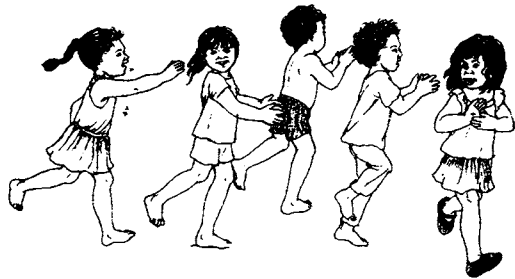
Berikut ini adalah beberapa saran lagi untuk mengikutsertakan anak yang tidak dapat melihat dengan baik:



Sebuah kantong yang diisi dengan kacang atau beras bisa digunakan sebagai pengganti bola dalam permainan lempar-lemparan. Kantong itu akan menimbulkan suara ketika dilemparkan dan ketika mendarat di tanah. Atau cobalah bermain 'tangkap-tangkapan' dengan cara menggelindingkan bola di sepanjang lantai. Anak bisa mendengar ketika bola bergulir dan menangkapnya.

Apabila anak bisa melihat warna-warna terang, gunakan kain yang berwarna terang untuk kantong.

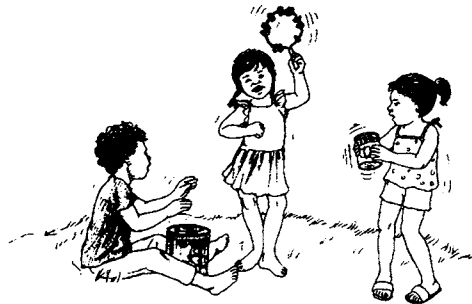
Anak yang tidak dapat melihat dengan baik bisa bergabung dalam permainan kejar-kejaran apabila anak-anak yang lain bertepuk tangan atau bersiul selagi mereka berlari, atau ikatlah sesuatu yang menimbulkan bunyi pada masing-masing diri mereka.



Anak yang tidak dapat melihat dengan baik bisa belajar melompat tali apabila ada lonceng yang diikatkan pada tali tersebut.



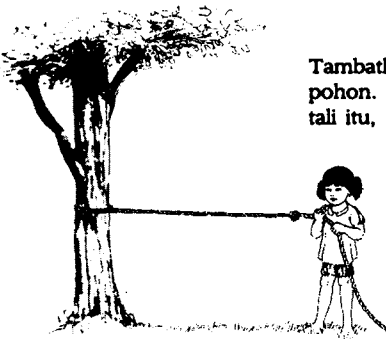
Anak kecil bisa menggunakan kaleng sebagai drum, kelintangan yang terbuat dari kaleng dengan batu-batu di dalamnya, atau tutup-tutup botol yang diuntai pada kawat untuk membuat jenis-jenis musik yang berbeda (lihat halaman 185).



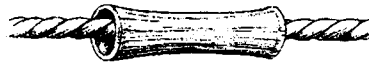
Menggambar di pasir atau lumpur basah membantu anak merasakan apa yang ia gambar.



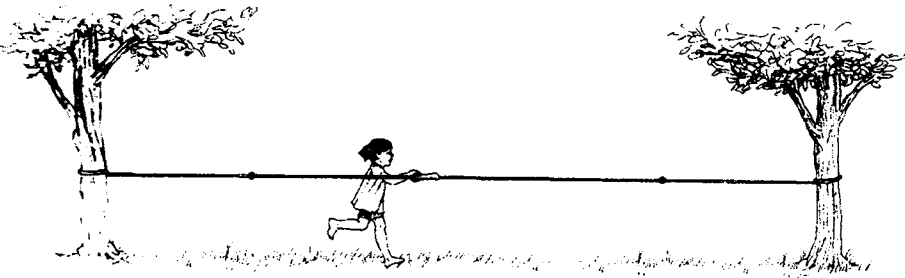
Anak yang tidak dapat melihat dengan baik bisa berlari cepat dengan cara menggunakan tambang yang dibentangkan di antara 2 pohon, seperti ini:



Tambatkan satu ujung tali di sekeliling sebatang pohon. Kemudian buatlah sebuah simpul besar pada tali itu, 1 sampai 2 meter (3 sampai 6 kaki) dari pohon.



Masukkan ujung tali melalui sebuah pembuluh berongga (tabung), seperti bambu.



Buatlah satu simpul besar lagi 1 sampai 2 meter dari pohon yang kedua. Kemudian tambatkan tali di sekeliling pohon itu. Pastikan pembuluh tidak bisa melewati simpul-simpul.

Untuk lebih banyak gagasan, tanyalah anak-anak di lingkungan masyarakat Anda. Lihatlah siapa yang bisa mengemukakan paling banyak gagasan mengenai cara mengikutsertakan anak yang tidak dapat melihat dengan baik ke dalam permainan-permainan yang dimainkan oleh anak-anak.

Proyek komunitas

Membangun lapangan bermain merupakan kegiatan yang bisa membantu anak-anak dan para anggota masyarakat belajar bekerja sama. Ada beberapa hal sederhana yang membuat arena bermain menyenangkan bagi semua anak-anak. Kemudian anak-anak yang tidak dapat melihat dengan baik tidak akan merasa diabaikan. Gagasan-gagasan yang dikemukakan berikut ini akan dinikmati oleh semua anak-anak di dalam lingkungan masyarakat.



MEMBANGUN LAPANGAN BERMAIN

Untuk membangun lapangan bermain, paling baik menggunakan bahan-bahan lokal yang murah dan dengan konstruksi yang sederhana. Lapangan bermain itu akan memberikan kepada anak-anak dan orang tua kesempatan untuk mencoba mainan-mainan yang berbeda. Apa pun yang berguna untuk anak mereka, keluarga bisa membuatnya kelak di rumah, tanpa biaya atau dengan biaya rendah. Karena alasan ini, lapangan bermain yang terbuat dari cabang-cabang dan tiang-tiang pohon, ban-ban bekas, dan barang-barang bekas lainnya lebih baik daripada lapangan bermain yang indah, mahal, dan terbuat dari logam yang dibangun dengan biaya tinggi.

Lapangan Bermain untuk Semua

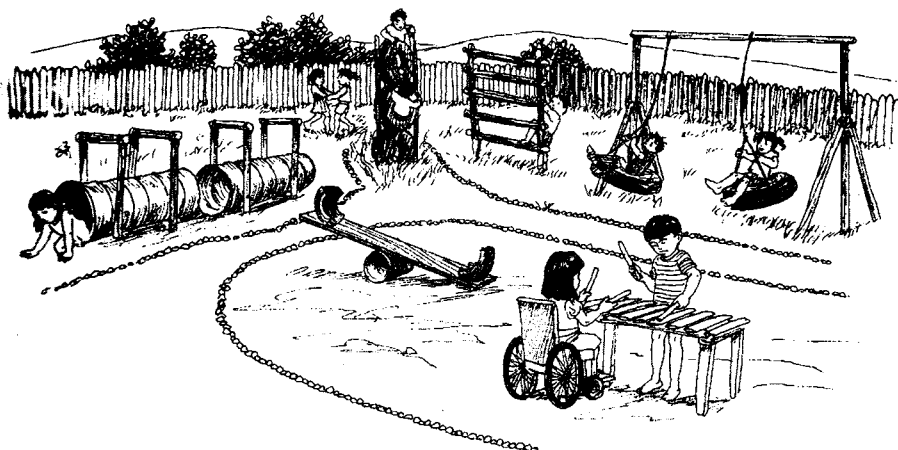
Ribaralta adalah sebuah kota terpencil di Bolivia. Karena jalan-jalan yang jelek, diperlukan waktu 30 jam untuk berkendara dari Ribaralta ke kota terdekat. Ribaralta adalah sebuah kota miskin. Tidak ada instalasi air minum, dan banyak orang yang tinggal di Ribaralta tidak memiliki listrik. Sekelompok orang tua anak-anak dengan kebutuhan khusus telah mulai bertemu setiap 2 minggu. Mereka merasa bahwa mereka telah menjadi ahli tentang kebutuhan anak-anak mereka.

Karena mereka telah belajar demikian banyak mengenai kebutuhan khusus, mereka ingin mendidik masyarakat mengenai anak-anak dengan kebutuhan khusus. Mereka memutuskan untuk membangun sebuah 'lapangan bermain untuk semua anak-anak' yang akan menyatukan anak-anak dengan kebutuhan khusus dan anak-anak tidak cacat melalui permainan.

Gagasan pertama para orang tua itu, yang mereka pikir perlu dikerjakan selama 3 kali hari Minggu, menjadi proyek yang jauh lebih besar ketika orang-orang mulai memikirkan lebih banyak gagasan untuk lapangan bermain tersebut. Mereka memiliki bisnis dan usaha pertanian untuk menyumbang batu bata, paku, kayu, dan pohon. Lapangan bermain yang sudah diselesaikan itu memiliki pagar, bangku-bangku, pohon-pohon, dan perlengkapan lapangan bermain yang terbuat dari kayu dan ban-ban bekas.

Anak-anak sangat senang merangkak melalui tong-tong atau drum-drum bekas yang bersih. Anak-anak tunanetra sangat menyukai gema yang bisa ditimbulkan oleh suara mereka di dalam drum-drum tersebut.

Usahakan untuk memasang beberapa jenis ayunan. Buatlah beberapa ayunan yang cukup rendah untuk dijangkau sendiri oleh anak-anak kecil.



Anak-anak yang tidak dapat melihat dengan baik akan dapat menemukan dan menggunakan perlengkapan bermain yang dicat dengan warna-warna terang. Anak-anak tunanetra akan bisa menemukan jalan mereka untuk bergerak ke sekeliling apabila jalan-jalan di situ memiliki pinggir, dan apabila sebagian area bermain memiliki rumput dan sebagian tidak memiliki rumput.

Anak-anak sangat suka membuat suara dengan cara memukul atau mengetuk sesuatu. Anak-anak tunanetra khususnya sangat menyukai permainan jenis ini.

Saran-saran untuk lapangan bermain

- Libatkan sebanyak mungkin orang di dalam lingkungan masyarakat dalam membangun dan merawat lapangan bermain. Lapangan bermain harus dibersihkan dan diperbaiki secara teratur, dan ini membutuhkan perencanaan dan pengaturan.
- Buatlah lapangan bermain itu sederhana dan dari bahan-bahan lokal yang murah. Dengan demikian, orang-orang bisa meniru gagasan-gagasannya dan membangun perlengkapan untuk anak mereka di rumah mereka sendiri.
- Untuk tiang-tiang yang ditancapkan ke dalam tanah, gunakan sejenis kayu yang tidak membusuk dengan cepat. Catlah bagian yang akan berada di dalam tanah dengan oli mesin bekas, ter, atau bahan-bahan lain yang tahan serangga dan jamur.
- Ayunan bisa digantung dengan tali atau rantai. Tali lebih murah namun mungkin rusak atau aus lebih cepat. Tali plastik atau nilon tidak akan rusak akibat air hujan namun akan menjadi rapuh dan mudah putus akibat sinar matahari.
- Periksa kekuatan tiang dan tali sering-sering dengan cara meminta beberapa orang besar menariknya pada saat yang sama. Gantilah segera begitu tali mulai melemah.
- Pastikan bahwa anak-anak dilibatkan dalam merancang, membangun, dan merawat lapangan bermain. Banyak pekerjaan yang bisa dilakukan oleh anak-anak dengan bimbingan orang dewasa.